

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Aksi Kamisan Semarang adalah gerakan sosial yang biasanya dilakukan di ruang publik untuk menyuarakan isu-isu penting, seperti hak asasi manusia, keadilan sosial, atau isu-isu politik tertentu. Aksi Kamisan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu penting yang diangkat dalam aksi tersebut. Ini adalah langkah pertama dalam gerakan sosial untuk memobilisasi dukungan dan perubahan. Aksi kamisan tergolong salah satu partisipasi politik aktif. Aksi Kamisan Semarang memiliki dimensi yang lebih luas daripada sekadar gerakan protes atau advokasi. Ia juga berfungsi sebagai "ruang publik" yang memberikan wadah bagi masyarakat untuk berpartisipasi, menyuarakan pendapat, dan berbagi isu-isu yang dianggap penting. Dalam konteks ini, "ruang publik" mengacu pada tempat atau platform di mana individu-individu dapat berinteraksi, berkomunikasi, dan berdialog secara terbuka mengenai isu-isu sosial, politik, dan budaya.

Sebagai ruang publik langsung aksi kamisan Semarang memperluas perannya sebagai ruang publik digital dimana partisipasi bisa dilakukan lewat sosial media, hal ini berkaitan erat dengan hak-hak kewarganegaraan digital. Masyarakat memiliki keleluasan akses dalam internet, mempunyai hak untuk menuangkan opininya dalam ruang digital yang dalam penelitian ini dipakai Instagram. Sosial media Instagram salah satu ruang publik yang sedang ramai digunakan kaum generasi Z, alasan nya Instagram lebih mudah dipahami dan diakses.

Partisipasi politik dalam sosial media memberikan dampak luas untuk keberlangsungan partisipasi politik era ini. Instagram bisa digunakan gudang informasi dan penggerak masa dalam gerakan aksi kamisan semarang. Instagram juga bisa digunakan sebagai media kampanye politik dengan cara yang lebih disukai generasi z. Dampak instagram untuk partisipasi offline memang besar, namun perlu ditekankan bahwa instagram hanya media komplementer Aksi Kamisan Semarang bukan sebagai Identitas gerakan, identitas gerakan masih pada gerakan offline.

## 4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran yang diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi maupun sebagai bahan pengembangan agar sosial media lebih efektif dalam penggunaannya untuk Aksi Kamisan Semarang kedepan-nya

1. Sosial media Aksi Kamisan Semarang jika dilihat masih kurang menarik secara design dan postingannya masih kurang teratur. Untuk kedepan-nya sebaiknya sosial media Aksi Kamisan Semarang dibuat lebih rapi seperti sosial media akun akun politik lain
2. Dengan besarnya pengaruh sosial media, para aktivis seharusnya lebih banyak belajar lagi mengikuti tren jaman agar pemanfaatan sosial bisa dilakukan dengan maksimal selaras dengan aksi offline-nya.